BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dianggap paling penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dapat membentuk kepribadian seseorang dan membantu berprikir kritis, sistematis dan rasional dalam menghadapi permasalahan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu dan dapat meningkatkan daya saing. Sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era globalisasi (Supardi, 2014).

Pendidikan tidak terlepas dari adanya kaum pendidik yang disebut guru. Semakin berkembangnya zaman menuntut guru untuk lebih dapat menjawab perubahan zaman dan meningkatkan kualitas. Guru memiliki peran yang sangat penting dan juga mulia ditengah-tengah perkembangan masyarakat. Kewajiban guru untuk membimbing generasi muda memiliki akhlak yang baik untuk menuju masa depan yang lebih cerah dan terhindar dari pengaruh negatif perkembangan zaman, menjadikan guru sosok yang penting serta menjadi panutan. Suyanto & Jihad (2013:1) menyatakan "secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih". Dengan adanya guru sebagai tenaga pengajar maka implementasi dari tujuan pendidikan dapat terwujud. Pada posisi

inilah guru menjadi garda terdepan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

Universitas Negeri Medan merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru di semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan di sumatera utara khususnya dan di tingkat nasional, serta kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di pasar kerja. Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat Unimed) adalah bidang pendidikan. Diharapkan mahasiswa yang telah masuk jurusan pendidikan nantinya akan bekerja sebagai guru atau tenaga pendidik.

Beberapa mahasiswa pendidikan bisnis memilih untuk tidak menjadi guru setelah lulus kuliah, ini menjadi sebuah pertanyaan mengapa mahasiswa yang masuk perguruan tinggi dengan jurusan pendidikan namun kurang minat untuk masuk dunia pendidikan setelah lulus kuliah. Seharusnya tamatan dari UNIMED dengan jurusan pendidikan memang dipersiapkan nantinya untuk menjadi seorang guru didukung dengan beberapa mata kuliah keguruan agar mahasiswa terlatih untuk menjadi seorang guru nantinya.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada suatu pekerjaan tertentu maka akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak atau kurang berminat pada bidang pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai. Minat menjadi

guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Penulis melakukan observasi awal mengenai minat untuk menjadi guru mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017.

Tabel 1.1

Observasi Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Pertanyaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa yang sangat berminat menjadi guru setelah lulus kuliah	8	26,7 %
2	Mahasiswa yang masih ragu-ragu menjadi guru setelah lulus kuliah	12	40 %
3	Mahasiswa yang tidak minat menjadi guru setelah lulus kuliah	10	33,3 %
Jumlah		30	100 %

Sumber: Data observasi tahun 2021

Dari observasi yang telah dilakukan pada 30 orang mahasiswa pendidikan bisnis di peroleh hasil yaitu mahasiswa yang sangat berminat menjadi guru setelah lulus kuliah berjumlah 8 orang atau 26,7 %, mahasiswa yang masih ragu-ragu menjadi guru setelah lulus kuliah berjumlah 12 orang atau 40%, dan mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru setelah lulus kuliah berjumlah 10 orang atau 33,3 %. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat menjadi guru mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 masih rendah.

Observasi awal ini dilakukan pada mahasiswa yang memang sudah mengikuti program magang. Mahasiswa memberikan alasan yang berbeda-beda, ada yang beralasan setelah lulus kuliah ingin menjadi seorang pengusaha, tidak bercita-cita menjadi seorang guru, lebih tertarik untuk berkarir dibidang perkantoran atau perusahaan, dan alasan lainnya.

Mahasiswa yang kurang berminat terhadap suatu kegiatan atau profesi maka akan mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap kegiatan atau profesi tersebut. Minat yang dimiliki seseorang akan memberikan stimulus untuk lebih giat dalam mencapai tujuan yang diinginkan karena pada dasarnya minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat terhadap profesi yang dipilih sejak awal sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian yang lebih dari seseorang terhadap profesi tersebut. Perasaan senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat yang tinggi terhadap profesi tersebut.

Terdapat 7 faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru diantaranya: Persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman sebaya, lingkungan keluarga, dan kepribadian (Ardyani dan Latifah, 2014:232).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru adalah dengan melaksanakan program magang kependidikan. Peneliti memilih variabel ini karena Program magang kependidikan merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi seorang guru dalam beberapa waktu. Dimana

dalam melaksanakan magang 3 (Magang Asisten Guru) mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mempraktikan semua yang telah dipelajari dikelas. Disini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat kompleks tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, mampu mengkondisikan suasana kelas dengan baik, mampu menjelaskan materi yang akan diajarkan, memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didik dan mampu memberikan motivasi agar peserta didik semangat belajar. Sehingga ada kemungkinan program magang kependidikan ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Oleh karena itu peneliti memilih program magang kependidikan dari 7 faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru dalam penelitian Ardyani dan Latifah untuk melihat pengaruhnya terhadap minat menjadi guru mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017.

Program magang kependidikan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikan pengetahuan yang telah diterima mahasiswa diperkuliahan untuk menyiapkan para calon guru agar menguasai kemampuan pendidik yang terintegrasi dan utuh. Kegiatan program magang dilaksanakan di sekolah mitra dalam kondisi kelas yang sesungguhnya. Mahasiswa praktik dalam menyampaikan materi harus menguasai materi yang akan diajarkan dan mahasiswa harus kreatif dalam menggunakan strategi, model, dan metode

pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta mampu merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran dikelas.

Peneliti melakukan observasi awal dalam bentuk wawancara untuk mengetahui bagaimana kegiatan magang 3 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwasannya pelaksanaan program magang 3 yang telah dilaksanakan belum sesuai dengan yang di inginkan dikarenakan oleh beberapa kendala, diantaranya yaitu: waktu pelaksanaan magang 3 menurut mereka terlalu singkat hanya 2 minggu saja, adanya pandemi covid-19 yang membuat beberapa aktivitas mengenai dokumentasi magang terhambat, ada beberapa mahasiswa yang belum dapat mengusai materi dengan baik, dan beberapa mahasiswa ada yang masih belum percaya diri untuk mengajar didepan kelas dengan alasan belum melakukan praktik *microteaching*.

Selain program magang 3, menurut Crow (dalam Sairoh, 2016:20) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik, seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan
2. Faktor ekstrinsik, seperti: lingkungan keluarga, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar, dan lingkungan sosial.

Informasi dunia kerja juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru. Mahasiswa harus memiliki wawasan informasi yang memadai mengenai dunia kerja yang di tempuh dibangku perkuliahan. Informasi

memiliki peran yang sangat penting untuk mengambil keputusan saat seseorang mengakses informasi dunia kerja.

Menurut Sairoh (2016) Informasi dunia kerja berisi berbagai hal yang menyangkut gambaran tentang dunia kerja yang akan dimasuki, dalam hal ini adalah untuk menjadi guru. Seperti persyaratan dan kualifikasi menjadi guru, besarnya gaji, keadaan tempat kerja, jenjang karir dan sebagainya.

Dengan adanya informasi dunia kerja dapat lebih mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi khususnya tentang pekerjaan yang akan di tekuni sehingga dapat mengambil keputusan seorang calon guru untuk menentukan karirnya. Penulis melakukan observasi awal untuk melihat pendapat mahasiswa pendidikan bisnis mengenai gaji guru honorer, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2

Observasi Awal Informasi Dunia Kerja

Pertanyaan	Tanggapan			
	Setuju	Persentase	Tidak setuju	Persentase
Berdasarkan informasi yang diperoleh, gaji guru honorer sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	5	16,7%	25	83,3%

Sumber: Data observasi tahun 2021

Dari observasi yang telah dilakukan pada 30 orang mahasiswa pendidikan bisnis di peroleh hasil bahwa mahasiswa yang setuju bahwa gaji guru honorer sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sebanyak 5 orang atau 16,7%, sedangkan yang tidak setuju sebanyak 25 orang atau 83,3%. Dapat kita simpulkan berdasarkan informasi yang didapatkan sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa gaji guru honorer belum mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga mereka beranggapan masih banyak pekerjaan lain dengan tingkat pendapatan yang lebih dibandingkan menjadi seorang guru. Mahasiswa yang berpendapat bahwasannya gaji guru honorer sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yaitu dengan alasan mereka melihat keluarga atau orang terdekatnya yang bekerja di sekolah swasta dengan gaji yang lumayan dan bisa saja memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan mahasiswa yang beranggapan bahwa gaji guru honorer belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari adalah mereka yang sering mendapatkan informasi dari berita-berita mengenai gaji guru honorer yang masih jadi permasalahan dalam dunia pendidikan sampai saat ini dan juga mereka melihat kerabat dan lingkungan sekitar mereka yang merasakan menjadi guru honorer dengan upah/gaji yang masih rendah. Sedangkan untuk masuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau yang sekarang berubah menjadi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) untuk profesi guru, terdapat cukup banyak pesaing. Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Negara (BKN), jumlah pelamar CASN di tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.3

STATISTIK PELAMAR SSCASN 2021					
Statistik Pendaftar Semua Pengadaan (PPPK Guru, PPPK Non Guru, dan CPNS)			Statistik Verifikasi semua pengadaan (PPPK Guru, PPPK Non Guru, dan CPNS)		
4.542.798 Sudang Mengisi Formulir		4.030.134 Sudah Submit	2.258.864 Verifikasi MS	470.504 Verifikasi TMS	1.300.766 Belum Verifikasi
Statistik Pendaftaran PPPK Guru	957.637 Mengisi Formulir	921.405 Submit	543.079 Verif MS	0 Verif TMS	378.326 Belum Verif
Statistik Pendaftaran CPNS	3.482.989 Mengisi Formulir	3.033.392 Submit	1.689.174 Verif MS	450.694 Verif TMS	893.524 Belum Verif
Statistik Pendaftaran PPPK Non Guru	102.172 Mengisi Formulir	75.337 Submit	26.611 Verif MS	19.810 Verif TMS	28.916 Belum Verif

Sumber: Dashboard SSCASN 2021

Dari gambar di atas dapat dilihat pendaftar secara keseluruhan berjumlah 4.542.789 orang yang sudah mengisi formulir dan 4.030.134 orang yang telah mensubmit sedangkan untuk pendaftar Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) Guru berjumlah 957.637 orang yang sudah mengisi formulir dan 921.405 orang yang telah mensubmit, dengan penempatan yang terbatas di setiap daerahnya sehingga ini merupakan hal yang menjadi pertimbangan juga bagi mahasiswa yang ingin memilih profesi guru. Berikut ini juga terdapat data mengenai peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam jabatan selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1.4
Pesarta PPG Dalam Jabatan 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Bidang Studi
2017	438 peserta	10 bidang studi
2018	20.562 peserta	48 bidang studi
2019	46.826 peserta	38 bidang studi
2020	32.921 peserta	37 bidang studi
2021	63.871 peserta	72 bidang studi

Sumber: ppg.kemendikbud.go.id

Dari data diatas, peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan yang berarti masih banyak yang ingin mengambil profesi guru atau masih ada guru yang ingin lebih sejahtera melalui program PPG ini. Dan saat melakukan wawancara singkat dengan mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 mengenai bagaimana pandangan mereka mengenai profesi guru, tidak sedikit mahasiswa yang memiliki pandangan bahwa guru merupakan profesi yang dapat menjamin kesejahteraan hidup mereka. Namun, dominan dari mahasiswa stambuk 2017 memiliki pandangan bahwa profesi guru tidak dapat menjamin kesejahteraan hidup mereka dikarenakan gaji guru khususnya guru honorer masih belum memuaskan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Program Magang Kependidikan dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru masih rendah
2. Kegiatan Program magang 3 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 belum berjalan optimal seperti yang diharapkan.
3. Berdasarkan informasi dunia kerja yang diperoleh, mahasiswa beranggapan bahwa gaji guru honorer yang masih belum mampu

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan banyaknya pesaing untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Minat menjadi guru yang diteliti adalah minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Program magang kependidikan yang diteliti adalah program magang 3 yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Informasi dunia kerja yang diteliti adalah informasi dunia kerja mengenai profesi guru yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh program magang kependidikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

3. Apakah terdapat pengaruh program magang kependidikan dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh program magang kependidikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh program magang kependidikan dan informasi dunia kerja terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dengan membandingkan teori-teori yang telah dipelajari dibidang pendidikan

2. Manfaat Secara Praktis

   a. Bagi institusi atau dosen

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan dalam proses mempersiapkan mahasiswa calon guru dengan memiliki minat menjadi guru yang baik.

   b. Bagi mahasiswa calon guru

      Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih meningkatkan lagi minat menjadi guru nantinya.

   c. Bagi Peneliti

      Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

   d. Bagi Peneliti lain

      Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penelitian yang serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar menjadi lebih sempurna untuk kedepannya.